

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penelitian Pendekatan

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Sejalan dengan definisi tersebut, Krik dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan sosial pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.²

Penelitian Kualitatif adalah penelitian atau inkuiri naturalistik atau alamiah, etnografi, interaksionis simbolik, perspektif ke dalam,

¹⁾ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi revisi, Cet. Kesepuluh, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 6.

²⁾ Ibid., hal 4

etnometodologi, fenomenologis, studi kasus, interpretatif, ekologis, dan deskriptif.³ Berkenaan dengan penelitian ini, peneliti mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru pendidikan agama islam dalam melakukan kreativitas untuk meningkatkan motivasi belajar, serta mengungkapkan faktor-faktor pendukung dan penghambat keberhasilannya.

A. Desain Penelitian

Jenis atau desain dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menggunakan atau memaparkan tentang kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi terhadap mata pelajaran PAI kelas IV di SD Negeri Tanjungsari Petanahan. Untuk memperoleh data-data tersebut, peneliti akan menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber tempat dimana peneliti dapat memperoleh data penelitian. Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, subjek dalam penelitian ini adalah

1. Kepala Sekolah SD Negeri Tanjungsari Petanahan Bapak Wardoyo,
S.Pd
2. Guru PAI SD Negeri Tanjungsari Petanahan Ibu Siti Julaekhah,
S.Pd.I
3. Siswa kelas IV SD Negeri Tanjungsari Petanahan

³⁾ Ibid., hal. 3.

Subjek tersebut merupakan sumber utama bagi peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Cara mengumpulkan data dilakukan dengan wawancara.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴ Dalam pengumpulan data tersebut peneliti menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Wawancara

Wawancara atau interviu (interview) adalah salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Ada juga wawancara dilakukan secara berkelompok, kalau memang tujuannya untuk menghimpun data dari kelompok seperti wawancara dengan suatu keluarga, pengurus yayasan, pembina, dan lain-lain.⁵

2. Observasi

Observasi merupakan cara atau metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan

⁴⁾ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. Keduapuluh satu, (Bandung : Alfabeta, 2015) hal. 308.

⁵⁾ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. Kedelapan belas, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012) hal. 216.

pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁶

3. Dokumentasi

Dokumen (dokumentasi) adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan jenis atas sumber apapun, baik yang bersifat secara tulisan, lisan, gambaran, atau arekeologis.⁷

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang suatu kasus yang akan diteliti dan menyajikannya sebagai sebuah temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan upaya untuk mencari suatu makna.⁸

Penelitian ini peneliti menggunakan data kualitatif untuk menjabarkan hal tentang kreativitas guru pendidikan agama islam dalam memotivasi belajar siswa. Analisis ini nantinya dapat menjabarkan secara deskriptif

⁶) Sitti Mania, *Observasi sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran*, Jurnal Lentera Pendidikan, Vol. 11 No. 2 (2008) hal 221.

⁷) Natalina Nilamsari, *Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif*, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, Vol. 13 No. 2 (2014) hal. 178.

⁸) Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33 (2018) hal. 84.

tentang kreativitas guru pendidikan agama islam dalam memotivasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri Tanjungsari Petanahan.